

ABSTRAK

Kurnia Rahman: Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah
Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep pendidikan karakter yang unik di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh yaitu pendidikan karakter yang terintegrasi dalam ekstrakurikuler dan pembelajaran agar peserta didiknya memiliki pengetahuan dan karakter yang baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) latar alamiah madrasah, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan, (4) evaluasi, (5) faktor penunjang dan penghambat serta (6) indikator keberhasilan manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa pendidikan karakter perlu dilakukan karena dibutuhkan mengingat pemerintah saat ini sedang mendengungkan kembali setelah adanya landasan hukum yang dibuat dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 2 tentang hak dan kewajiban dalam mengikuti pendidikan, UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Siswa diperkuat oleh Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 tentang pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, teknik observasi dan teknik menyalin atau dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Cikeruh didirikan atas dasar bertujuan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan NU demi mewujudkan masyarakat yang mandiri. Juga dari semangat masyarakat, mengingat SDM Cikeruh dan sekitarnya memerlukan sekolah yang berciri khas Islam; (2) perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh Kepala Madrasah dan semua Wakil Kepala bidang masing-masing yang dibuat dalam sebuah buku khusus pendidikan karakter; (3) pelaksanaan manajemen pendidikan karakter dilakukan dengan adanya buku panduan pendidikan karakter, penjelasan dan penguatan dari Kepala Madrasah juga dengan metode disiplin dan pembiasaan; (4) evaluasi dilakukan setiap 1 minggu sekali kepada siswa dan 3 bulan sekali untuk mengukur keberhasilan penguatan pendidikan karakter; (5) faktor penunjang pendidikan karakter adalah komitmen guru yang baik, sarana prasarana yang memadai, lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman, sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter pembiayaan madrasah, faktor orang tua peserta didik; (6) keberhasilan pendidikan karakter dapat diketahui dari kriteria keberhasilan, efektifitas dan efisiensi manajemen pendidikan karakter. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan agar pendidikan karakter bisa lebih maksimal, yaitu: (1) perencanaan hendaknya lebih difokuskan kepada program-orogram penguatan karakter, (2) komunikasi dalam pelaksanaan hendaknya lebih terstruktur (3) evaluasi hendaknya terjadwal.